

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDAD MUKHARRIROTUL FIQIH

NIM. 2120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

WIDAD MUKHARRIROTUL FIQIH

NIM. 2120002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Widad Mukharrerotul Fiqih**

NIM : **2120002**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN” ini merupakan hasil karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Yang menyatakan



WIDAD MUKHARRIROTUL FIQIH
NIM.2120002

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi PAI

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : **Widad Mukharrerotul Fiqih**

Nim : **2120002**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Judul : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-
QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN**

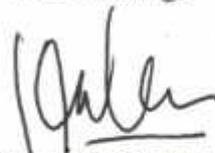
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing,



Faliqul Isbah, M.Pd.

NIP. 19870605 2020012 1 015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uinewsdu.ac.id email: ftik@uinewsdu.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **WIDAD MUKHARRIROTUL FIIQH**

NIM : 2120002

Program Studi: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Judul Skripsi : **UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-
QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. H. Akhmad Zaeni, M.Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001

Jainul Arifin, M.Ag.
NIP. 19900820 201908 1 001

Pekalongan, 1 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	a		Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	a		Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	al		Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	a		Es (dengan titik di bawah)
ض	at		De (dengan titik di bawah)
ط	a		Te (dengan titik di bawah)
ظ	a		Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah () yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah () terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fat ah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fat ah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fat ah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِي	Fat ah dan alif atau ya		a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya		i dan garis di atas
اُ اِي	ammah dan wau		u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *m ta*

رَمَى : *ram*

قِيلَ : *q la*

يَمُوتُ : *yam tu*

4. *Ta Marb ah*

Transliterasi untuk *ta marb ah* ada dua, yaitu: *ta marb ah* yang hidup atau mendapat harkat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marb ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marb ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marb ah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rau ah al-a f l*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-mad nah al-f lah*

الْحِكْمَةُ : *al- ikmah*

5. *Syaddah* (Tasyd d)

Syaddah atau *tasyd d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyd d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabban*

نَجَّيْنَا : *najjain*

الْحَقُّ : *al- aqq*

الْحَجُّ : *al- ajj*

نُعِمُّ : *nu''imakh*

عُدُوْا : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasyd d* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* ().

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Al* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arab* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bil du*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'mur na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur' n*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

F il l al-Qur' n

Al-Sunnah qabl al-tadw n

Al-'Ib r t F 'Um m al-Laf l bi khu al-sabab

9. Laf' al-Jal lah ()

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *d null h*

Adapun *ta marb ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *laf' al-jal lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

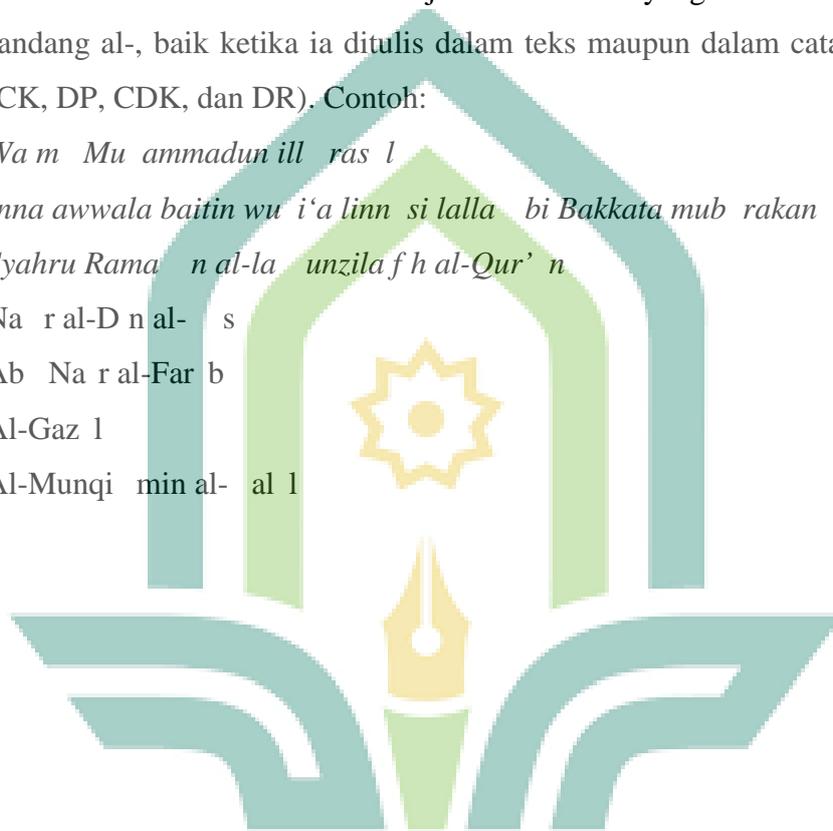
هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum f ra matill h*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa m Mu ammadun ill ras l
Inna awwala baitin wu i'a linn si lalla bi Bakkata mub rakan
Syahru Rama n al-la unzila fh al-Qur' n
Na r al-D n al- s
Ab Na r al-Far b
Al-Gaz l
Al-Munqi min al- al l



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam, Keluarga, Sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Moch. Chaeron dan Ibu Nur Afifah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, cinta dan kasih sayang yang tiada henti, serta keteguhan dan kesabaran beliau, baik suka maupun duka dalam mendidik saya selama ini.
2. Kakak dan adik saya Ishma Nashirotul Ummah, Anida Fikriyah, Akhna Lia Izzal Millah, Moch. Najmi, Aqni Nurun Aqmar, Arija Qothrotun Athiyah, Arday Shofa An-Najikhakh yang saya sayangi serta seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan semangat, do'a, serta keceriaan.
3. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dwiani Arbiyanti, S.Pd, selaku kepala sekolah SMP N 16 Kota Pekalonga, Ibu Thera Mandasari, M.Pd selaku guru pendidikan agama islam, Ibu Ishma Nashirotul Ummah, S.Pd selaku guru baca tulis Al-Qur'an (BTQ) dan segenap

keluarga besar SMP N 16 Kota Pekalongan yang berkenan menjadi tempat penelitian saya

6. Teman-teman Penulis, baik itu teman kuliah seangkatan, adik kelas, kaka kelas pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun teman-teman dari fakultas atau universitas lain yang telah memberi masukan, semangat dan arahan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
7. Terakhir, skripsi ini penulis persembahkan untuk diri sendiri dan keluarga.



MOTTO

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِجْرًا مِمَّا رَزَقَهَا ﴿٢٨٦﴾

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.....”
(Q.S. Al-Baqarah ayat 286)



ABSTRAK

Fiqih, Widad Mukharrirotul. 2024. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan*. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Faliqul Isbah, M.Pd.

Kata kunci: kemampuan BTQ, upaya guru PAI, faktor pendukung dan penghambat

Umat Islam di perintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kurang optimal, hal ini disebabkan oleh kurangnya minat dan semangat dari siswa dalam mengikuti pembelajaran ilmu Baca Tulis Al-Qur'an. Maka dari itu peneliti terdorong untuk meneliti permasalahan ini.

Penelitian ini bertujuan untuk bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan, upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan dan Apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa yang dilakukan dengan melihat guru ketika mengajar di dalam kelas, dan mengamati kondisi sekolah dan segala objek penelitian di sekolah. Wawancara dilakukan terhadap guru Pendidikan Agama Islam dan guru baca tulis Al-Qur'an. Wawancara digunakan sebagai cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, Jilid, Juz 'Ama, Buku dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa berbeda-beda maka dari itu guru harus lebih mengenal kemampuan siswa agar saat pembelajaran bisa diterima setiap siswa dan juga agar timbul perubahan pada siswa dengan mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan kandungan makna-maknanya, dan memahami huruf-huruf hijiyahnya. Upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa adalah membiasakan siswa membaca Al-Qur'an yang biasa disebut dengan sehatnya juz, guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan nasihat-nasihat, menumbuhkan minat siswa, dan menerapkan metode efektif yang digunakan Guru dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Faktor pendukung Guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa adanya sarana prasarana yang tersedia di sekolah seperti jilid, juz ama, dan Al-Qur'an dan faktor penghambatnya yaitu karena kurangnya motivasi dan pengertian dari orang tua akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an, dan berbedanya kemampuan setiap anak yang berpengaruh pada metode pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayahnya kepada kita, serta sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dengan harapan mendapat pertolongan dan barokah beliau di dunia dan akhirat, Aamiin.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan". Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk meraih gelar S1 pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna, ketidak sempurnaan tersebut disebabkan oleh kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis yang masih terbatas. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan bagi kemajuan dimasa yang akan datang. Skripsi ini dapat terselesaikan tentu dari bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. peneliti mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT dengan segala rahmat serta karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemudahan kepada penulis sampai detik ini.
2. Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi panutan dan inspirasi bagi setiap umatnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag selaku wali dosen peneliti yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A, selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan XII
7. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kedua orang tua tercinta dan segenap anggota keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
9. Ibu Dwiani Arbiyanti, S.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 16 kota Pekalongan dan segenap keluarga besar SMP Negeri 16 kota Pekalongan yang berkenan menjadi tempat penelitian saya
10. Segenap dosen UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan wawasan kepada penulis serta seluruh civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya, serta membalas segala amal perbuatan baik yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlimpah. Amiin. Peneliti sadar bahwa baik dalam penyajian, pemilihan kata, dan pembahasan materi dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna yang disebabkan oleh kekurangan dan keterbatasan dari pengetahuan dan wawasan peneliti. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga karya ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yang secara khusus dapat memberikan manfaat kepada peneliti, dan dapat memberikan manfaat kepada pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 10 Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	xi
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik	8
2.1.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an	8
2.1.2 Upaya Guru Pendidikan Agama Islam	15
2.1.3 Faktor pendukung dan penghambat	27
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	30
2.3 Kerangka Berpikir	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
3.1 Desain Penelitian	37
3.1.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
3.1.2 Tempat dan Waktu Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	38
3.3.1 Data Primer	38
3.3.2 Data Sekunder	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data	39
3.4.1 Observasi	39
3.4.2 Wawancara	40
3.4.3 Dokumentasi	40
3.5 Teknik Keabsahan Data	41
3.5.1 Perpanjangan keikutsertaan	41
3.5.2 Keajengan pengamatan	41
3.5.3 Triangulasi	41

3.6 Teknik Analisis Data.....	41
3.6.1 Reduksi Data.....	42
3.6.2 Penyajian Data	43
3.6.3 Pengambilan Kesimpulan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.1. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan.....	44
4.1.2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan	49
4.1.3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan	50
4.1.4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan	59
4.2 Pembahasan.....	61
4.2.1 Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan	61
4.2.2. Upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan	64
4.2.3.. Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan	71
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

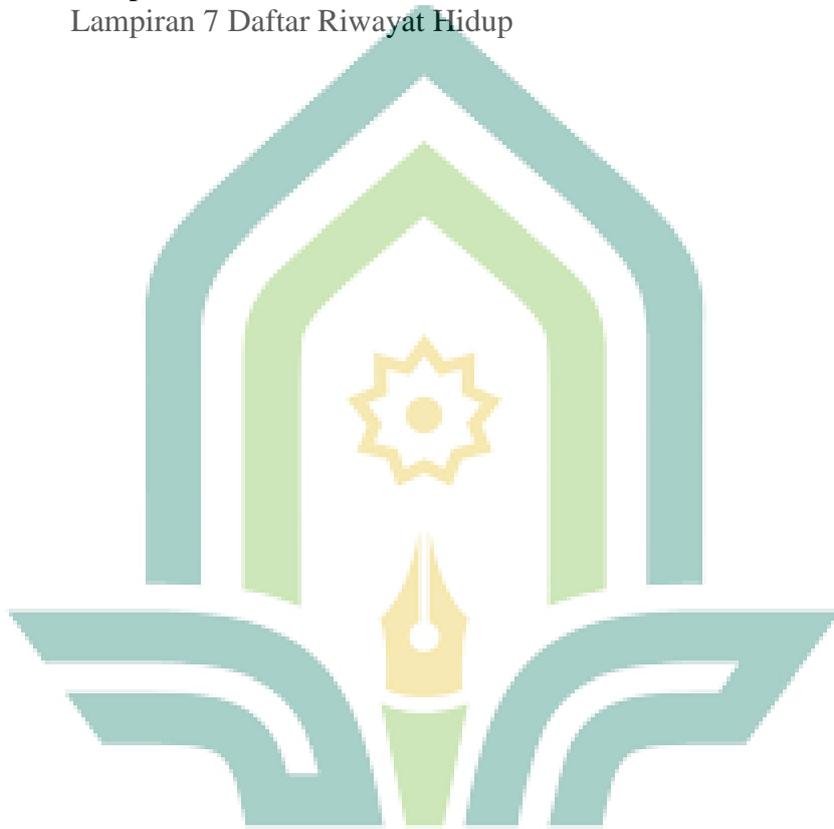
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	34
Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan SMP N 16 Kota Pekalongan	47
Tabel 4.2 Sarana Prasarana SMP N 16 Kota Pekalongan	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Observasi, Wawancara, Dan Dokumentasi
- Lampiran 4 Transkrip Observasi
- Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membaca Al-Qur'an untuk umat muslim adalah salah satu perintah beribadah kepada Allah SWT. Selain itu juga Umat Islam di perintahkan untuk pandai membaca Al-Qur'an dengan fasih sesuai dengan kaidah bacaan ilmu tajwid, setelah itu memahami arti atau kandungan ayat agar dapat di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana ibadah, terdapat rukun yang harus dipenuhi dan dilaksanakan. Ada tiga rukun yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu sesuai dengan tulisan Arab, dibaca dengan tartil serta kesinambungan dalam membacanya.

Kemampuan anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an tidak serta merta ada sejak anak dilahirkan. Apalagi kemampuan yang dapat memenuhi tiga rukun membaca Al-Qur'an diatas. Oleh karena itu, perlu adanya suatu upaya mengenalkan huruf-huruf Al-Qur'an dan mengajarkan bagaimana cara membaca serta menuliskannya dengan benar melalui pendidikan, terkait dengan Ilmu Baca Tulis Al-Qur'an.

Sebagian besar sekolah di Indonesia, baik sekolah agama maupun sekolah umum pendidikan ilmu Baca Tulis Al-Qur'an masih kurang begitu efektif dalam pelaksanaannya. Dikarenakan kurangnya minat dan semangat dari siswa dalam mengikuti pembelajaran ilmu Baca Tulis Al-Qur'an. Berdasarkan problem tersebut perlu adanya upaya dari guru agar siswa kembali

bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ilmu Baca Tulis Al-Qur'an tersebut (Hanafi, 2019:13-14).

Guru pendidikan agama Islam di harapkan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an. Meskipun pada dasarnya mereka sudah memiliki kemampuan dasar, namun masih sangat perlu bimbingan dari kekeliruan penyebutan dan penulisan huruf hijaiyyah. Sedangkan agama menuntut bacaan yang sempurna. Di dalam Al-Qur'an banyak ayat yang menganjurkan umat manusia membacanya dengan janji imbalan pahala. Seperti firman Allah dalam Q.S. Fatir: 29

ان الذين يتلون كتاب الله واقاموا الصلوة وانفقوا مما رزقناهم سراً وعلانية سرجون تجارة لن تبور

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi.

Ayat ini memberi pemahaman bahwa membaca Al-Qur'an memberikan pengaruh dalam kehidupan. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan sempurna akan merasakan kelapangan dan mendapatkan kebaikan di dunia maupun di akhirat.

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan yang mewawancarai bu Tera sebagai guru pendidikan agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 bahwa Peningkatan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di sekolah tersebut sangat diperlukan. hal ini terbukti dari cara membaca dan menulis siswa kurang maksimal, baik dalam makhoriul huruf maupun tajwid Nya. Faktor yang menjadikan siswa tidak bisa

Baca Tulis Al-Qur'an adalah kurangnya pendidikan mengenai baca tulis Al-Qur'an (BTQ) diluar sekolah dan kurangnya semangat siswa dalam keinginan untuk bisa Baca Tulis Al-Qur'an. Namun, sebagian besar perempuan lebih unggul dibandingkan dengan laki-laki. Hal ini pula yang melatarbelakangi adanya mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan (wawancara bu Thera guru PAI SMP N 16).

Melalui deskripsi yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian berjudul **“UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang belum baik kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Dikatakan belum baik disini yaitu kurang lancar membaca sesuai huruf dan tajwidnya.
2. Kurangnya kedisiplinan dari siswa saat proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
3. Kurangnya memotivasi siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam mengartikan Judul Skripsi ini dan mengetahui arah dan tujuan Skripsi ini maka penulis memaparkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Upaya ialah usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya) (Tim Penyusun KBBI, 2001:1109). Maksudnya adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP Negeri 16 kota Pekalongan.
2. Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di Mesjid, di Surau atau di Mushalla, di Rumah, dan sebagainya (Djamarah, 2010:31). Kata pendidik, dalam Bahasa Indonesia, berasal dari kata didik yang mendapat awalan pe dan akhiran an. Kata didik berarti memelihara dan memberikan latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Dengan demikian, pendidikan diartikan "Proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan" (Syafaruddin, 20016:26). Maksudnya adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar baca tulis Al-Qur'an di sekolah yang mana sekolah tersebut di SMP Negeri 16 kota Pekalongan.

3. Kemampuan itu berasal dari kata mampu yang diberi awal ke dan akhiran. Secara harfiah kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan. (Tim Penyusun KBBI, 2001:1250). Maksudnya adalah kemampuan siswa membaca al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an pada pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SMP Negeri 16 kota Pekalongan.
4. Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata: qara'a-yaqra'u-qur'an yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari القراءة yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar (Anshori, 2013:17). Oleh karena itu Alquran harus dibaca dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat hurufnya, juga dipahami, diamalkan dalam kehidupan sehari-hari dengan tujuan apa yang dialami masyarakat untuk menghidupkan Alquran baik secara teks, lisan ataupun budaya. Maksudnya Al-Qur'an itu adalah bacaan yang perlu diaplikasikan kepada siswa terutama pada siswa SMP Negeri 16 kota Pekalongan, sebab masih banyak lagi siswa tersebut yang belum mengenal huruf-huruf Hijaiyah, serta belum mengenal tanda baca.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalahnya yaitu :

1. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan?

2. Bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan?
3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Memahami dan mengetahui kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan
2. Memahami dan mengetahui upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan
3. Memahami dan mengetahui apa faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan informasi yang lengkap dan jelas serta bagaimana upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan, sehingga dapat menjadi

pertimbangan bagi penelitian selanjutnya serta bagi pembaca dapat menambah wawasan dan pengetahuannya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan di mana tempat penelitian ini berlangsung, yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan mengenai upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa Sekolah Menengah Pertama, agar sekolah lebih mendukung terhadap usaha guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengalaman guru dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengajar guru

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bisa membantu memberi kemudahan bagi peserta didik dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan wawancara dan observasi tentang upaya guru pendidikan agama Islam untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1 Kemampuan akhir baca tulis Al-Qur'an siswa di SMP N 16 itu dikatakan meningkat dengan upaya yang dilakukan guru pendidikan agama Islam yaitu yang pertama ada pembiasaan (sehatnya Juz) membaca Juz 'Ama atau Al-Qur'an yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran, pembiasaan (sehatnya juz) dikatakan bisa meningkatkan kemampuan karena anak yang sebelumnya kurang lancar dengan terbiasa membaca akan menjadi lancar. Yang kedua ada metode qiro'ati itu juga berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan BTQ siswa karena sistem metode qiro'ati itu siswa maju kedepan satu persatu membaca jilid, juz 'ama atau Al-Qur'an sesuai tajwid dan makhorijul hurufnya.

5.1.2 Upaya guru Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Negeri 16 kota Pekalongan yaitu Guru PAI di sekolah tersebut mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih metode, serta menentukan indikator keberhasilan. Hal ini dilakukan agar langkah tempuh guru jelas dan sesuai dengan arah

tujuan yang diharapkan. Sebagai upayanya, guru PAI mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dan lainnya yang dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa. Metode yang di gunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu menggunakan metode qiro'ati, dan metode pembiasaan. Sedangkan melalui pendekatan individual, guru menggunakan metode penghargaan, dan penugasan. Dengan diterapkannya metode tersebut siswa bisa lebih banyak mendapatkan motivasi dan kesempatan untuk membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis Al-Qur'an menjadi bisa, yang belum bagus bacaan dan penulisannya bisa diperbaiki, dan yang sudah bisa menjadi lebih terampil. langkah strategis yang ditempuh guru PAI yaitu pendampingan terhadap siswa yang sangat kurang kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur'an contohnya ketika ada jam yang kosong maka siswa tersebut dipanggil untuk pelajaran BTQ tambahan, kerja sama sekolah dengan orang tua, kerja sama sekolah dengan masyarakat, serta pemanfaatan fasilitas sekolah atau sarana dan prasarana. Artinya, dengan adanya upaya yang dilakukan guru PAI di SMP N 16 kota Pekalongan, kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an dapat meningkat.

5.1.3 Faktor-faktor yang mendukung upaya guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di SMP N 16 kota Pekalongan yaitu guru pendidikan agama Islam di SMP N 16 itu ada dua, waktu

pembelajaran yang terbatas namun sekolah menambah kegiatan ekstra baca tulis Al-Qur'an dan sarana prasarana yang memadai. Selain faktor-faktor pendukung diatas, terdapat faktor-faktor yang menghambat upaya guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SMP N 16 kota Pekalongan yaitu tidak semua orang tua memperhatikan anaknya belajar baca tulis Al-Qur'an, pengaruh dari lingkungan dan teman yang kadang menyebabkan malas. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dan kerja sama dengan orang tua tetap dilakukan. Keterbatasan waktu saat pembelajaran BTQ maka dari itu guru PAI mencari waktu luang untuk tambahan.

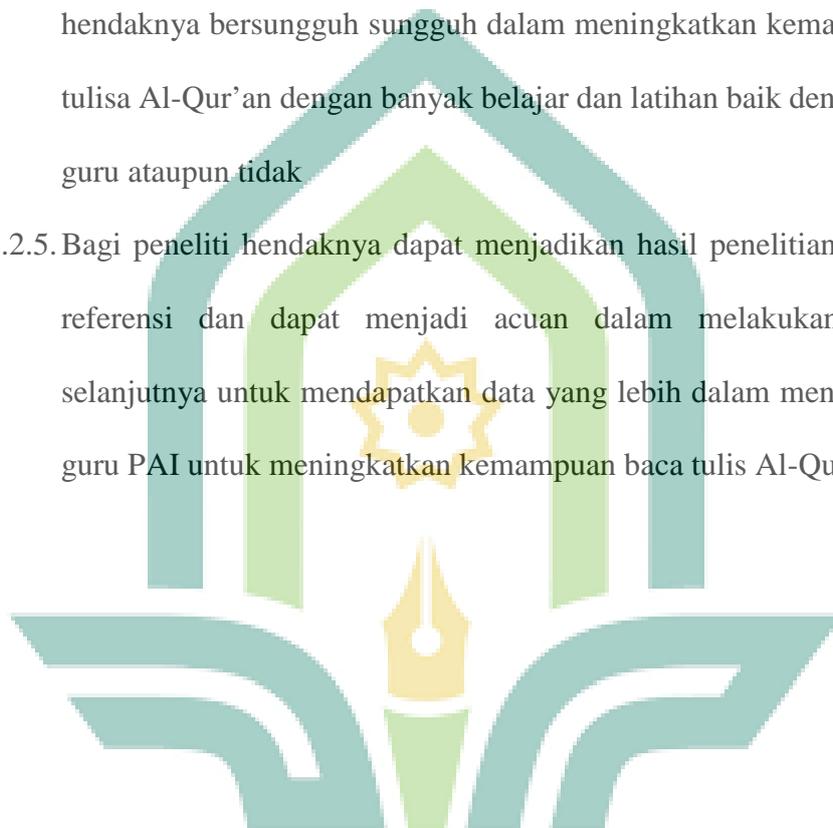
5.2 Saran

- 5.2.1. Bagi kepala sekolah hendaknya selalu memantau pola pembelajaran dan program-program yang di laksanakan oleh guru di kelas yakni upaya untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa melalui metode pembelajaran sekaligus kegiatan di luar pembelajaran agama islam yang inovatif, sehingga upaya yang digunakan diharapkan dapat meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik.
- 5.2.2. Bagi guru pendidikan agama Islam dan guru baca tulis Al-Qur'an, seyogyanya dapat memilih upaya mengajar yang lebih inovatif serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an sekaligus meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an oleh siswa

5.2.3. Bagi orang tua yang menyekolahkan anaknya di sekolah umum, hendaknya selalu berhubungan baik dengan pihak sekolah untuk mendapatkan informasi perkembangan belajar anaknya terutama mengenai prilaku dan kemampuannya dalam baca tulis Al-Qur'an

5.2.4. Bagi peserta didik yang berada di sekolah tingkat menengah pertama hendaknya bersungguh sungguh dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan banyak belajar dan latihan baik dengan bantuan guru ataupun tidak

5.2.5. Bagi peneliti hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih dalam mengenai upaya guru PAI untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Hamka. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Abdurrosyid. 2019. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Menggunakan Media Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini Di Ra Nuris Sufyanliridlallah. *Jurnal Uin Mataram*.
- Ahmadi, Abu. 2015. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akbar, Fahrul. 2019. "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa Kelas III Di SDN 69 Kabanta Kota Bima". eL-Muhbib 3, no. 1
- Aklil Ahmad Mujtaba, Sutarjo & Lilis Karyawati. 2022. Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Kelas Juz 27 Tpq Baiturrahman Karawang. *Jurnal edumaspul*. Vol. 6 – No.1
- Al-Bakri, Ahmad Abdulraziq. 2015. *Karya Imam Ghazali. Ringkasan Ihya'Ulumuddin*. Jakarta: Sahara Publishere.
- Alimni. Juli 2016, Penerapan pembelajaran PAI berbasis strategi concept attainment (CA) dan numbered head together (NHT) dalam meningkatkan mutu proses dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 20 kota Bengkulu, *AtTaklim*, Vol. 15, No.2.
- Amanah Metodologi Pusat. 2014. *Pelatihan Sehari Metodologi Pendidikan Al-Qur'an Metode Usmani*. Garum: LPQ Metode Usmani.
- Amir, Muhammad. 2011. Perspektif Al-Quran Tentang Metode Pendidikan. *Jurnal Al-Fikr* 15, no. 2.
- Anshor. 2013. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anwar, Shabri Shaleh dan Jamaludin. 2020. *Pendidikan Al-qur'an: KH. Bustani Qadri*. Indragiri Hilir: PT.Indragiri Dot Com.
- Astuti, Rini. 2013. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Anak Attention Deficit Disroder Melalui Metode Al-Baraqy Berbasis Applied Behavior Analysis Paud Pps Universitas Negeri Jakarta Jl. Ramawangun Muka. Jakarta Timur. Jakarta: *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Ramawangun Jakarta Timur*. No. 11. Vol. 7.
- Daradjat, Zakiyah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (1994). *Handbook of qualitative research*. Sage Publications, Inc.

- Djamarah. 2010. *Syaiful Bahri Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- H.M, Arifin. 2001. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama Islam Di Sekiolah Dan Keluarga*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hanafi, Yusuf, Dkk. 2019. *Literasi Al-Qur'an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid*. Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa.
- Harun, Maidir dan Munawiroh. 2007. *Kemampuan Baca Tulis Al - Qur'an*. Jakarta: Puslitbang Lektor Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Depag RI,
- Hawi, Akmal. 2014. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- M. Prawiro. Pengertian Guru: Defini, Tugas, Dan Peran Guru Dalam Pendidik, Diakses Dari <https://www.maxmanroe.com/vid/umu/pengertian.guru.html>., Pada Tanggal 23 November 2018.
- Muhammad Yasir & Ade Jamaruddin. 2016. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV. Asa Riau.
- Murdani, Subektyo. 2019. Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan membaca Al-Qur'an Pada Santri TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. Skripsi UIN Raden Intan Lampung.
- Nata, Abuddin. 2011. *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nizar, Samsul. 2010. *Filsafat Pendidikan islam*. Jakarta: Ciputat Pres.
- Novalia, Hikma. 2019. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Way Tenong. Skripsi. Lampung Barat. Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Raden Intan Lampung.
- Nuraini. 2020. *Metode Pengajaran Al-qur'an Dan Seni Baca Al-qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Nurdin, Muhammad. 2014. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Quraish. M. Shihab, 2006. *Tafsir al - Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian Al - Qur'an, Jilid 15 Juz'Amma*, Jakarta: Lentera Hati
- Rahmat, Abdul Dan Irma Muti. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Ramayulis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakart: Kalam Mulia.

- Room, Muh. 2006. *Implementasi Nilai-nilai Tasawuf dalam Pendidikan Islam. Solusi Mengantisipasi Krisis Spiritual di Era Globalisasi*. Makasar: Yapma.
- Sapendi. 2015. Jurnal Internalisasi Nilai-Nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini. *IAIN Pontianak : At-Turats*.
- Subadiyono. 2014. *Pembelajaran Membaca*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutaryono. (2015). Faktor-Faktor Penghambat Implementasi Penerapan Pembelajaran Penjaskes Aktivitas Luar Kelas Sd Gugus 5 Dan 6 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya Offset.
- Tim Penyusun Kamus. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ciputat Press.
- Tu'aimah, Rusydi Ahmad. 1989. *Ta'lim Al-Arabiyah ligoiral-natiqinabiha*. Iesco: Rabat.
- Winata,Koko Adya. "Implementasi Kompetensi Guru PAI Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Terhadap Baca Tulis Al-qur'an. *Journal of Education and Teaching* 2, no. 2 (2021): 206, <http://dx.doi.org/10.24014/jete.v2i2.8294>.

PEDOMAN OBSERVASI DAN WAWANCARA.

A. Pedoman observasi

No	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.		
2.		
3.		

B. Pedoman wawancara

Narasumber :

Tempat :

Waktu :

Tanggal :

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 16 Kota Pekalongan

1. Menurut Ibu, Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
2. Upaya Apa Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
3. Metode Apa Yang Di Terapkan Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
4. Apa Indikator Keberhasilan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
5. Bagaimana Evaluasi Yang Dilakukan Untuk Mengukur Kemampuan Siswa Dan Apakah Dalam Evaluasi Tersebut Siswa Ada Perkembangan?
6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?

Wawancara Dengan Guru Ekstrakurikuler Baca Tulis Al-Qur'an SMP N 16 Kota Pekalongan

1. Menurut Ibu, Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?

2. Upaya Apa Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
3. Metode Apa Yang Di Terapkan Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
4. Apa Indikator Keberhasilan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?
5. Bagaimana Evaluasi Yang Dilakukan Untuk Mengukur Kemampuan Siswa Dan Apakah Dalam Evaluasi Tersebut Siswa Ada Perkembangan?
6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?

Wawancara dengan peserta didik SMP N 16 Kota Pekalongan

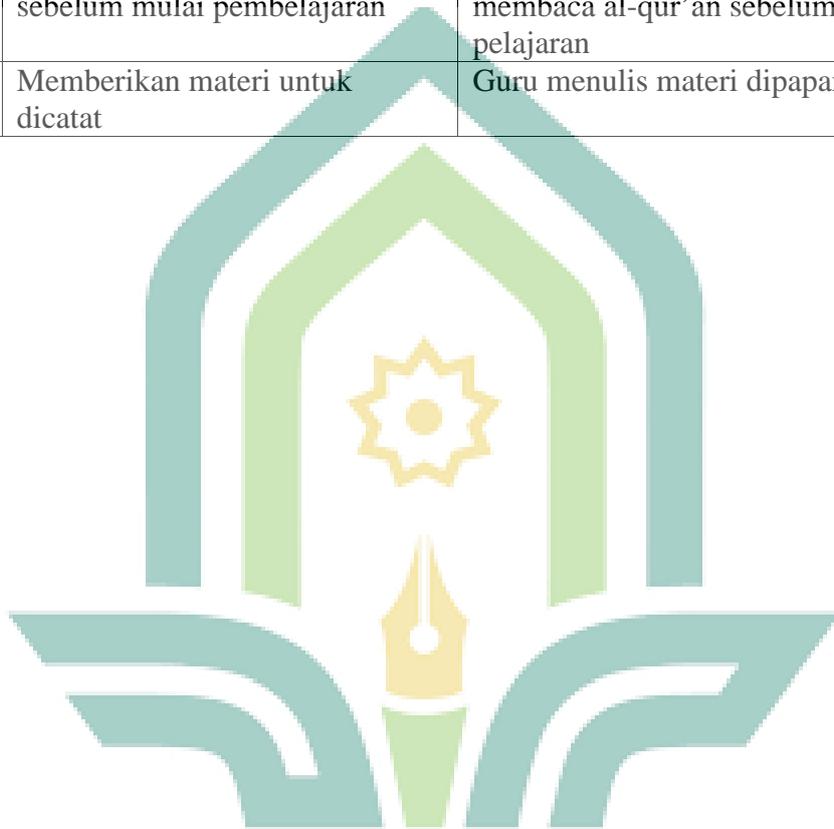
1. Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an?
2. Apakah Guru Sudah Memberi Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa?
3. Metode Apa Yang Digunakan Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa?
4. Apakah Dilakukan Evaluasi Dari Guru Untuk Mengetahui Sampai Mana Kemampuan Siswa?
5. Apakah Kalian Semangat Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?

TRANSKIP OBSERVASI 1

Hari : Senin, 25 Maret 2024

Tempat : Ruang kelas VII

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Peserta didik melakukan salam, sapa, salim kepada guru	Ada interaksi yang baik antara guru dengan Peserta didik
2.	Peserta didik membaca al-qur'an sebelum mulai pembelajaran	Peserta didik melakukan pembiasaan membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran
3.	Memberikan materi untuk dicatat	Guru menulis materi dipapan tulis



TRANSKIP OBSERVASI 2

Hari : Rabu, 27 Maret 2024

Tempat : Ruang kelas VII

NO	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Peserta didik melakukan salam, sapa, salim kepada guru	Ada interaksi yang baik antara guru dengan Peserta didik
2.	Peserta didik membaca al-qur'an sebelum mulai pembelajaran	Peserta didik melakukan pembiasaan membaca al-qur'an sebelum memulai pelajaran
3.	Memberikan materi untuk dicatat	Guru menulis materi dipapan tulis
4.	Membaca kedepan satu persatu	Peserta didik di panggil ke depan untuk membaca jilid, juz'ama atau al-qur'an
5.	Guru memberikan motivasi agar rajin mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an	Guru memberikan motivasi agar rajin mengikuti pembelajaran baca tulis Al-Qur'an



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN DENGAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

Narasumber : Thera Mandasari, M.Pd

Tempat : Perpustakaan SMP Negeri 16 kota Pekalongan

Waktu : 11.00-12.00

Tanggal : Selasa 2 April 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut Ibu, Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Kemampuan siswa dalam sangat beragam. Ada yang kurang, sedang, dan bagus. Peserta didik yang memiliki kemampuan kurang yaitu mereka yang masih sangat terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an
2.	Upaya Apa Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Upaya yang dilakukan guru itu dengan membiasakan membaca al-qur'an selain itu juga pendekatan agar mengetahui seberapa kemampuan siswa
3.	Metode Apa Yang Di Terapkan Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Guru menerapkan pembiasaan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan melakukan upaya-upaya lain, misalnya metode qiro'ati, pendampingan di luar jam pelajaran dll.
4.	Apa Indikator Keberhasilan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis	Membaca dengan tartil, artinya siswa dapat membaca sesuai dengan ketepatan tajwid, sesuai dengan makhrajnya, dan membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan. Karena ini di ranah SMP, sekolah umum, jadi tingkat atau kriteria kemampuannya pun tidak saya haruskan yang bagus sekali. Namun akan

	Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	menjadi poin plus jika memang ada peserta didik yang dasar kemampuannya membaca Al-Qur'an sudah bagus dan ditambah dengan latihan yang terus menerus. Terkait menulisnya anak itu bisa membedakan setiap huruf walaupun belum rapih
5.	Bagaimana Evaluasi Yang Dilakukan Untuk Mengukur Kemampuan Siswa Dan Apakah Dalam Evaluasi Tersebut Siswa Ada Perkembangan?	evaluasi yang saya gunakan yakni, pemberian tugas. Ada perkembangan atau peningkatan. Dan peserta didik yang sampai belum bisa membaca Al-Qur'an semakin sedikit. Sejak dari kelas VII memang guru PAI sudah melakukan upaya atau treatment untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan membiasakan menulis dikelas maupun tugas rumah
6.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Salah satu pendukungnya yaitu minat siswa Sedangkan salah satu penghambatnya yaitu kurangnya semangat belajar dari siswa



**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN DENGAN GURU
EKSTRAKULIKULER BACA TULIS AL-QUR'AN**

Narasumber : Ishma Nashirotul Ummah, S.Pd

Tempat : Perpustakaan SMP Negeri 16 kota Pekalongan

Waktu : 09.00-10.00

Tanggal : Selasa 2 April 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Menurut Ibu, Bagaimana Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Kemampuan peserta didik dalam baca tulis Al-Qur'an sangat beragam. Mulai dari kurang atau di bawah standar, sedang dan bagus. Peserta didik yang memiliki kemampuan kurang ini ialah mereka yang belum bisa membaca Al-Qur'an, bahkan ada pula yang belum bisa membedakan huruf hijaiyah. Untuk peserta didik dalam kategori sedang, mereka sudah bisa membaca, namun kurang lancar. Dan peserta didik yang sudah bagus membacanya yaitu mereka yang membaca Al-Qur'an lancar, memperhatikan tajwid, sesuai makhrajnya, dan tartil. Sedangkan untuk penulisan Arab masih sedang
2.	Upaya Apa Yang Dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Upaya yang dilakukan guru itu dengan membiasakan membaca al-qur'an selain itu juga metode untuk meningkatkan kemampuan siswa
3.	Metode Apa Yang Di Terapkan Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Melalui pembiasaan. Ketika pembelajaran BTQ, peserta didik di biasakan untuk membaca Al-Qur'an terlebih dahulu pada 10 menit sebelum masuk pada materi pembelajaran. Keteladanan dengan Motivasi ketika pembelajaran BTQ, guru sering kali memberikan motivasi kepada peserta didik

		berkaitan dengan pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.
4.	Apa Indikator Keberhasilan Siswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	yang menjadi kriteria siswa sudah pandai membaca Al-Qur'an yakni dilihat dari ketepatan tajwidnya, kesesuaian dengan makrajnya, membaca Al-Qur'an dengan tartil, membaca Al-Qur'an itu dengan adab yang baik. Dan yang pandai menulis yaitu dengan tulisan arab yang rapih
5.	Bagaimana Evaluasi Yang Dilakukan Untuk Mengukur Kemampuan Siswa Dan Apakah Dalam Evaluasi Tersebut Siswa Ada Perkembangan?	evaluasi yang diberikan saya yaitu dengan tugas rumah untuk menulis surat-surat pendek. Sedangkan membaca itu maju satu persatu. Tentunya ada perkembangan atau peningkatan. Terutama untuk peserta didik yang sebelumnya telah mendapatkan pelajaran atau kegiatan-kegiatan yang mendorong pada peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur'an
6.	Faktor Pendukung Dan Penghambat Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP N 16 Kota Pekalongan?	Salah satu pendukungnya yaitu sarana prasarana yang sudah disediakan oleh sekolah Sedangkan salah satu penghambatnya yaitu waktu pembelajaran yang terbatas

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN DENGAN PESERTA DIDIK SMP N
16 KOTA PEKALONGAN**

Narasumber : Raisya

Tempat : Perpustakaan SMP Negeri 16 kota Pekalongan

Waktu : 09.20

Tanggal : Senin 22 April 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	Sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an, tapi kadang masih kurang tepat menerapkan bacaan tajwidnya dan belum rapi tulisanya
2.	Apakah Guru Sudah Memberi Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa?	Ya sudah memberikan
3.	Metode Apa Yang Digunakan Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa?	metode nya itu biasanya maju satu persatu dan yang lain menulis agar kondusif dan juga pembiasaan yang sering disebut sehatnya juz tapi biasanya yang belum paham itu dipanggil kalau untuk pelajaran tambahan
4.	Apakah Dilakukan Evaluasi Dari Guru Untuk Mengetahui Sampai Mana Kemampuan Siswa?	Diberi tugas menulis dan untuk membcanya di cek sesuai tajwid
5.	Apakah Kalian Semangat Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?	Semangat karena eman-eman kalo ndak bisa

**TRANSKRIP HASIL WAWANCARA UPAYA GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA
TULIS AL-QUR'AN SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN DENGAN PESERTA DIDIK SMP N
16 KOTA PEKALONGAN**

Narasumber : Shidiq

Tempat : Perpustakaan SMP Negeri 16 kota Pekalongan

Waktu : 11.40

Tanggal : Senin 22 April 2024

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an?	saya belum bisa membaca Al-Qur'an maka dari itu membaca dengan jilid karena lebih mudah. Kalau soal menulis itu juga belum terlalu bisa tapi sudah bisa membedakan huruf-hurufnya
2.	Apakah Guru Sudah Memberi Upaya Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa?	Ya sudah memberikan yang terbaik
3.	Metode Apa Yang Digunakan Guru Untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa?	biasanya pembiasaan dulu, menulis di papan tulis dan mengaji ke depan satu persatu
4.	Apakah Dilakukan Evaluasi Dari Guru Untuk Mengetahui Sampai Mana Kemampuan Siswa?	Siswa maju satu persatu membaca Al-Qur'an dengan tajwid, dan menulis ayat Al-Qur'an
5.	Apakah Kalian Semangat Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?	Ya semangat tapi kadang keluar malesnya juga

DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Thera Mandasari, M.Pd
selaku guru PAI SMP N 16 Kota Pekalongan



Wawancara dengan ibu Ishma Nashirotul Ummah, S.Pd
selaku guru BTQ SMP N 16 Kota Pekalongan



Wawancara dengan Raisya kelas VII F



Wawancara dengan Shidiq kelas VII F



Peserta didik sedang melakukan pembelajaran

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas

Nama : Widad Mukharrerotul Fiqih
TTL : Pekalongan, 4 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Otto Iskandarinata, Duwet
Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan
Telepon : 081548277468
Email : widadmukharrerotulfiqih@mhs.uingusdur.ac.id

Riwayat Pendidikan

MI : MIS Duwet Pekalongan
MTs : MTs Nurul Athfal Pemalang
MA : MA Nurul Athfal Pemalang
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Riwayat Keluarga

Nama Ayah : Moch. Chaeron, S.Ud
Nama Ibu : Nur Afifah
Pekerjaan Ayah : Penyuluh Agama Islam
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Otto Iskandarinata, Duwet
Kecamatan Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

